

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Definisi Konsep**

##### **1. Kepemimpinan (X1)**

Menurut (Fahmi, 2017), kepemimpinan adalah pengetahuan yang mempelajari bagaimana cara mengarahkan, mempengaruhi, dan mengawasi orang lain untuk menyelesaikan tugas sesuai dengan perintah yang telah direncanakan. Seorang pemimpin dalam organisasi harus mampu menciptakan keselarasan dengan bawahannya, termasuk dalam membangun kerjasama, memberikan arahan, serta memotivasi mereka sehingga tercipta semangat dan motivasi yang positif, yang akan mendorong usaha maksimal dari bawahannya.

##### **2. Motivasi Kerja (X2)**

Motivasi kerja adalah ukuran seberapa jauh seseorang dapat mempertahankan upaya mereka. Individu yang memiliki dorongan yang tinggi akan terus menjalankan tugasnya dengan tekun untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Wibowo, 2017).

##### **3. Kompensasi (X3)**

Menurut (Hasibuan, 2017), kompensasi didefinisikan sebagai semua bentuk pendapatan yang diterima pegawai, baik dalam bentuk uang, barang, atau imbalan langsung maupun tidak langsung atas jasa yang diberikan kepada perusahaan.

##### **4. Kinerja Pegawai (Y)**

Menurut (Widayanti, 2022) kinerja adalah hasil dari prestasi kerja yang dicapai seorang pegawai, baik dari segi kuantitas maupun kualitas, dalam melaksanakan fungsinya sesuai

dengan tanggung jawab yang diberikan. Kinerja juga mencerminkan bagaimana proses pekerjaan dilakukan untuk mencapai hasil yang diinginkan. Hasil kerja itu sendiri menunjukkan sejauh mana kinerja tercapai. Kinerja dalam organisasi, baik organisasi publik maupun swasta, sangat dipengaruhi oleh kinerja pegawai, sehingga untuk menilai kinerja organisasi, sebaiknya dilihat dari pencapaian kerja pegawainya.

## B. Definisi Operasional

Menurut (Wiyono, 2011) Definisi operasional dibutuhkan untuk memudahkan pemahaman tentang karakteristik objek yang abstrak dengan mengubahnya menjadi elemen atau indikator yang terukur diamati. Variabel yang didefinisikan secara operasional berdasarkan rumusan masalah dan hipotesis terdiri dari dua variabel, yaitu variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terkait).

Variabel	Indikator	Sub Indikator
Kepemimpinan Menurut Kartono dalam Herawati & Ranteallo (2020)	Kemampuan Mengambil Keputusan	Kemampuan untuk mengidentifikasi masalah dengan jelas dan menganalisis situasi secara menyeluruh
		Kemampuan untuk mengevaluasi berbagai opsi dan memilih solusi terbaik berdasarkan informasi yang ada
	Kemampuan Memotivasi	Kemampuan untuk menetapkan tujuan yang jelas dan terukur bagi individu atau tim
		Kemampuan untuk mengakui pencapaian dan memberikan penghargaan yang sesuai untuk mendorong kinerja lebih baik
	Kemampuan Komunikasi	Kemampuan untuk mendengarkan dengan seksama dan memberikan respons yang tepat

		berdasarkan informasi yang didengar
		Kemampuan untuk menyampaikan pesan dengan jelas, lugas, dan mudah dipahami oleh orang lain
	Kemampuan Mengendalikan Bawahan	Kemampuan untuk mengkomunikasikan harapan dan tanggung jawab yang jelas kepada bawahan
Motivasi Kerja Menurut Hasibuan (2020)	Kebutuhan Fisik	Gaji dan Upah yang sesuai
		Gaji dan upah dapat meningkatkan motivasi
	Kebutuhan Rasa Aman	Jaminan kesehatan
		Sikap atasan perhatian kepada karyawan
	Kebutuhan Sosial	Kepedulian terhadap rekan kerja
		Saling tolong menolong sesama karyawan
	Kebutuhan Akan Penghargaan	Saling menghargai satu sama lain sesama karyawan
Kompensasi Menurut Hasibuan (2017)	Upah dan Gaji	Upah harian, mingguan, atau bulanan.
		Upah sesuai dengan jumlah jam kerja atau hasil produksi
	Insentif	Jumlah insentif yang diberikan sesuai dengan pencapaian
		Insentif berupa uang tunai, bonus, atau bentuk lainnya
	Tunjangan	Besaran tunjangan sesuai dengan jenis dan kebijakan perusahaan
		Pemberian tunjangan secara reguler dan sesuai dengan kesepakatan kerja
	Fasilitas	Fasilitas berupa kendaraan dinas, tempat tinggal, akses

		internet, alat kerja, dsb
Kinerja Pegawai Menurut Sinambela (2017)	Kualitas Kerja	Hasil kerja sesuai dengan target yang ditetapkan.
	Ketepatan Waktu	Hasil kerja sesuai dengan kuantitas atau jumlah yang telah ditetapkan.
	Inisiatif	Bisa menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan ketentuan perusahaan.
		Hasil kerja sesuai dengan kualitas yang telah ditetapkan.
	Kemampuan	Bisa bekerja dengan cekatan, cepat dan tepat
		Bisa menyelesaikan pekerjaan dengan teliti
		Selalu menyelesaikan pekerjaan dengan tepat waktu

### C. Jenis Penelitian

(Sugiyono, 2018) mengemukakan bahwa penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, yang memandang realitas, gejala, dan fenomena dapat diklasifikasikan, bersifat tetap, nyata, teramati, terukur, dan memiliki hubungan yang searah.

### D. Jenis dan Sumber Data

#### 1. Jenis Data

Penelitian ini menggunakan data kuantitatif. Menurut (Wiyono, 2011) data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka-angka yang diperoleh baik secara langsung dari hasil penelitian maupun melalui pengolahan data kualitatif.

#### 2. Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Menurut (Wiyono, 2011) data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian melalui alat pengumpulan data sebagai sumber informasi. Penelitian ini menggunakan kuesioner yang diisi langsung oleh karyawan Kantor PDAM Kabupaten Pacitan. Sementara itu, data sekunder adalah data yang diperoleh tidak langsung, melalui perantara atau dicatat oleh pihak lain dari berbagai sumber, seperti perusahaan swasta, pemerintah, perguruan tinggi, serta dokumen relevan seperti jurnal dan buku yang terkait dengan dorongan kerja, imbalan, dan performa karyawan.

## **E. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

Populasi diartikan sebagai suatu kelompok subjek yang menjadi dasar untuk melakukan generalisasi (Wiyono, 2011) Dalam penelitian ini, populasi yang dimaksud mencakup semua karyawan di Kantor PDAM Kabupaten Pacitan.

### **2. Sampel**

Sampel merujuk pada bagian dari populasi yang mewakili karakteristik tertentu yang akan diteliti (Wiyono, 2011). Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *nonprobability sampling*, yang berarti tidak memberikan kesempatan yang sama bagi setiap anggota populasi untuk terpilih menjadi sampel (Sugiyono., 2018). Metode yang diterapkan adalah *sampel jenuh*, Artinya, seluruh anggota populasi dijadikan sampel. Dalam penelitian ini, jumlah sampel yang digunakan adalah 85 responden, yang terdiri dari seluruh karyawan non-ASN di Kantor PDAM Kabupaten Pacitan.

## **F. Metode Pengumpulan Data**

Kantor PDAM Kabupaten Pacitan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data. Kuesioner adalah teknik pengambilan data dengan cara memberikan serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis yang diajukan kepada responden (Wiyono, 2011). Dalam penelitian ini, peneliti menyebarkan daftar pertanyaan dengan pilihan jawaban yang telah disediakan, yang kemudian diberikan kepada karyawan Kantor PDAM Kabupaten Pacitan. Untuk mengukur variabel-variabel dalam penelitian ini, digunakan skala Likert (Likert Scale) guna mendapatkan data mengenai bobot jawaban yang diberikan oleh responden. Penilaian jawaban berdasarkan skala Likert adalah sebagai berikut:

Skor 1 : Sangat Tidak Setuju (STS)

Skor 2 : Tidak Setuju (TS)

Skor 3 : Netral (N)

Skor 4 : Setuju (S)

Skor 5 : Sangat Setuju (SS)

## **G. Metode Penelitian**

### **1. Uji Instrumen Penelitian**

#### **a) Uji Validitas**

Menurut (Wiyono, 2011) uji validitas dilakukan dengan cara mengukur korelasi antara skor setiap item dengan skor total dari item tersebut. Untuk menentukan apakah suatu item layak atau tidak digunakan, dilakukan uji signifikansi koefisien korelasi pada tingkat signifikansi 0,05. Artinya, suatu item dianggap valid jika memiliki korelasi yang signifikan

dengan skor totalnya. Pengujian ini dilakukan dengan uji dua sisi pada tingkat signifikansi 0,05. Kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut:

- 1) Jika  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ , maka item tersebut dianggap valid karena berkorelasi signifikan dengan skor total.
- 2) Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka item tersebut dianggap tidak valid karena tidak berkorelasi signifikan dengan skor total.

#### b. Uji Reliabilitas

Menurut (Kuncoro, 2013) reliabilitas mengukur seberapa jauh pengukuran tersebut bebas dari bias (Ketidaksesuaian) dan menghasilkan hasil yang stabil, baik dari waktu ke waktu maupun antar berbagai item dalam instrumen yang digunakan. Pada program SPSS, uji reliabilitas dilakukan dengan metode Cronbach's Alpha, yang mana instrumen dianggap reliabel jika nilai Cronbach's Alpha  $> 0,6$ .

## 2. Uji Asumsi Dasar

Menurut (Wiyono, 2011) uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data dalam populasi berdistribusi normal atau tidak. Uji ini biasanya diterapkan pada data dengan skala ordinal, interval, atau rasio. Jika analisis menggunakan metode parametrik, maka data harus berdistribusi normal. Jika data tidak berdistribusi normal atau jumlah sampelnya kecil, maka metode statistik non-parametrik akan digunakan. Data dianggap berdistribusi normal jika nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05 (5%).

#### a. Uji Asumsi Klasik

##### 1) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah terdapat korelasi antar variabel independen dalam model regresi (Ghozali, 2018) Uji ini dapat dilihat dari nilai tolerance dan

Variance Inflation Factor (VIF). Jika nilai VIF < 10, maka tidak terdapat multikolinearitas. Sebaliknya, jika nilai VIF > 10, maka menunjukkan adanya multikolinearitas.

## 2) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk memeriksa apakah dalam model regresi terdapat ketidaksesuaian varians antara residual satu pengamatan dengan pengamatan lainnya. Jika nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05, maka model regresi tidak mengalami heteroskedastisitas (Ghozali, 2018)

### c. Uji Hipotesis

#### a) Uji t

Menurut (Kuncoro, 2013) uji statistik t digunakan untuk mengukur sejauh mana pengaruh masing-masing variabel independen secara individual dalam menjelaskan variasi pada variabel dependen. Keputusan yang diambil berdasarkan uji t adalah sebagai berikut:

- i. Jika tingkat signifikansi  $\leq 0,05$ , maka hipotesis diterima.
- ii. Jika tingkat signifikansi  $> 0,05$ , maka hipotesis ditolak.

#### b) Analisis regresi linier berganda

Menurut (Wiyono, 2011) analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua atau lebih variabel independen dengan variabel dependen. Model regresi linier berganda dapat dituliskan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Kinerja Pegawai

$\alpha$  = Konstanta

$\beta_1$  = Koefisien regresi untuk kepemimpinan

$X_1$  = Variabel Kepemimpinan

$\beta_2$  = Koefisien regresi untuk Motivasi Kerja

$X_2$  = Variabel Motivasi Kerja

$\beta_3$  = Koefisien regresi untuk Kompensasi

$X_3$  = Variabel Kompensasi

$e$  = *Margin of error*

#### d. Analisis Koefisien Determinasi

Menurut (Kuncoro, 2013) koefisien determinasi ( $Adjusted R^2$ ) digunakan untuk mengukur sejauh mana model dapat menjelaskan variasi dalam variabel dependen. Nilai koefisien determinasi berkisar antara 0 dan 1. Jika nilai  $R^2$  kecil, berarti variabel independen memiliki kemampuan terbatas dalam menjelaskan variasi pada variabel dependen. Sebaliknya, jika nilai  $R^2$  mendekati 1, maka variabel independen hampir sepenuhnya menjelaskan variasi pada variabel dependen.

Penelitian ini menggunakan nilai  $Adjusted R^2$  karena dalam penggunaan koefisien determinasi  $R^2$  terdapat kelemahan, yaitu setiap penambahan variabel independen akan meningkatkan  $R^2$  meskipun variabel tersebut tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Untuk melakukan seluruh pengujian ini, peneliti menggunakan software SPSS Versi 22.0 untuk Windows.